

PROSES PRODUKSI SIARAN PROGRAM BERITA PADA MEDIA

Zike Martha, Indria Flowerina
Universitas Dharma Andalas Padang

Abstract: Since media is very influential for life, it is necessary to know how mass media works. Knowledgeable and active citizens are very likely to be realized in modern democracies, if the mass media goes well. Everyone needs mass media to express their ideas to a wide audience. But with mass media, someone's ideas only reach people around. Today's mass media that play a role in presenting information to the public is television. Alternatives to totonan to viewers or viewers by displaying interesting, unique, educative and informative news feuture concepts in the form of government policies, social issues, public opinion and tourism. This program is guided by a prensenter directly from the field to explain what news or events will be located in the area by taking a tour and being presented with a more relaxed atmosphere that flows through future information interesting from various regions and certainly closer to people's lives in accordance with the skip which was made by the producer. Informatively In practical terms, the results of this study are also expected to be able to find and inform the process in a broadcast production as a whole

Abstrak :Mengingat media sangat berpengaruh bagi kehidupan, maka perlu diketahui bagaimana media massa bekerja. Warga yang berpengetahuan dan aktif sangat mungkin terwujud dalam demokrasi modern, jika media massa berjalan dengan baik. Setiap orang membutuhkan media massa untuk mengekspresikan ide-ide mereka ke khalayak luas. Tana media massa, gagasan seseorang hanya sampai kepada orang-orang disekitar saja. Media massa saat ini yang ikut berperan dalam menyajikan informasi kepada masyarakat luas adalah televisi. Altenatif totonan kepada penonton atau pemirsa dengan menampilkan konsep news feuture yang menarik, unik, edukatif, dan informatif, berupa kebijakan pemerintah, masalah sosial,opini publik dan pariwisata. Program ini dipandu oleh seorang prensenter langsung dari lapangan untuk menjelaskan berita atau kejadian apa yang akan dilokasi tersebut dengan melakukan perjalanan wisata dan disuguhkan dengan suasana lebih santai yang mengalir melalui informasi-informasi future menariknya dari berbagai daerah dan tentunya lebih dekat dengan kehidupan masyarakat sesuai dengan skip yang telah di buat oleh produser. Secara Informatif Secara praktis, Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menemukan dan menginformasikan mengenai proses dalam sebuah produksi siaran secara menyeluruh.

A. PENDAHULUAN

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang (<http://duniyasejarah.blog.com2013/04/sejarahhtml>).

Sedangkan menurut Naratama dalam buku “Sutradara Televisi : Dengan Angle dan Multicamera”(2014:63), mengatakan program televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang menjadikan landasan kreatifitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut.

Sekarang televisi lokal Indonesia yang jumlahnya mencapai ratusan tidak jauh kalah dibanding televisi swasta lainnya. Stasiun televisi swasta yang ada di Sumatera Barat, mengedepankan informasi sebagai segmennya. Informasi tersebut dikemas dalam beragam format, yang sasaran akhirnya adalah penguatan-penguatan terhadap produk lokal yang pernah ada sebelumnya.

Alternatif tontonan kepada penonton atau pemirsa dengan menampilkan konsep news feature yang menarik, unik, edukatif, dan informatif, berupa kebijakan pemerintah, masalah sosial, opini publik dan pariwisata. Program ini dipandu oleh seorang presenter langsung dari lapangan untuk menjelaskan berita atau kejadian apa yang akan dilokasi tersebut dengan melakukan perjalanan wisata dan disuguhkan dengan suasana lebih santai yang mengalir melalui informasi-informasi feature menariknya dari berbagai daerah dan tentunya lebih dekat dengan kehidupan masyarakat sesuai dengan skip yang telah di buat oleh produser. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “PROSES PRODUKSI SIARAN PROGRAM BERITA PADA MEDIA”

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada diatas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi siaran program berita di media
2. Bagaimana kendala dan upaya serta dalam proses produksi siaran berlangsung.

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses produksi siaran program berita di media
2. Untuk mengetahui Bagaimana kendala dan upaya serta dalam proses produksi siaran berlangsung.

Manfaat yang dapat kita peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Informatif Secara praktis,
Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menemukan dan menginformasikan mengenai proses dalam sebuah produksi siaran secara menyeluruh.

2. Bagi Penulis

Diharapkan menambah khasanah pengetahuan dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya terhadap sumber daya manusia, Sehingga nantinya.

B. LANDASAN TEORI

II.1 Hakekat Komunikasi

II.1.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah proses suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka, Sementara Hafied Cangara (2014:22-23), mengemukakan bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh dan dipengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja. Tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi.

Sedangkan definisi yang dibuat kelompok sarjana komunikasi : Komunikasi adalah suatu interaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang menatur lingkungannya dengan membangun hubungan antar sesama manusia, melalui informasi, untuk menguatkan sikap dan tingkah laku, serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku.

II.1.2 Unsur – Unsur Komunikasi

1. Komunikator

Komunikator adalah pihak yang bertindak sebagai pengirim pesan dalam proses komunikasi.

2. Pesan /Informasi

Pesan merupakan keseluruhan apa yang disampaikan oleh komunikator yang berupa kata-kata, tulisan, gambaran atau perantara lain, yang mengarahkan pada usaha untuk mengubah sikap dan tingkah laku komunikan.

3. Sarana Komunikasi / chanel

Sarana komunikasi/ chanel bisa disebut dengan media yang digunakan sebagai penyalur pesan dalam proses komunikasi.

4. Komunikan/penerima/receiver.

Komunikan merupakan penerima pesan atau berita yang disampaikan oleh komunikator. Komunikan bisa terdiri satu atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok.

5. Umpan Balik/ Feedback

Umpan balik dapat dimaknai sebagai jawaban komunikan atas pesan yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.

6. Dampak/effect

Dampak merupakan efek perbedaan yang dialami oleh komunikan sebelum dan sesudah penerima pesan.

II.2 Komunikasi Massa

Menurut Rakhmat (2014 : 189) komunikasi yang ditunjukkan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.

Dalam bentuk media massa khususnya media televisi telah membuat dunia semakin kecil, untuk itu adapun ciri-ciri komunikasi massa tersebut antara lain: 1. Komunikator bersifat lembaga, 2, Komunikasi bersifat anonim dan heterogen, 3, Pesan bersifat umum, 4, Komunikasi berslangsung satu arah, 5. Menimbulkan keserempakan, 6, Mengadakan peralatan teknis. Dan Gate keeper.

II.3 Pengertian Siaran

Penyiaran merupakan dunia yang selalu menarik perhatian bagi masyarakat. Tak hanya dapat dinikmati sebagai totonan atau didengarkan. Proses penyiaran terjadi sejak ide itu diciptakan sampai dengan ide itu disebar luaskan. Langkah meliputi pengemasan ide yang dalam hal ini adalah komunikator, kemudian ide diubah melalui saluran dan atau sarana komunikasi yang kemungkinan pesan itu mampu menjangkau khalayak luas.

Media massa seperti televisi dan radio memiliki berbagai program yang disajikan kepada masyarakat luas melalui kegiatan penyiaran, baik distudio maupun diluar studio. Dengan proses siaran itu, berbagai program maupun disuguhkan ketengah khalayak penikmatnya.

II.4 Televisi

Televisi berasal dari kata Tele yang berarti jarak dalam bahasa Yunani, dan Visi yang berarti citra atau gambar dalam bahasa latin. Jenis kata televisis suatu sistem penyajian gambar berikut suara dari suatu tempat yang berjarak jauh

II.4.1 Televisi Sebagai Media Massa

Kekuatan televisi dibandingkan media lainnya adalah kemampuan untuk membawa penonton ke lokasi kejadian dengan menggunakan gambar. Gambar yang dikombinasikan dengan suara alami adalah faktor yang membuat televisi memberikan pengaruh atau dampak yang sangat kuat kepada penonton, dikatakan bahwa gambar dapat jauh lebih banyak bercerita dibandingkan kata-kata.

Televisi merupakan salah satu bentuk media massa sebagai alat komunikasi massa, karena sifatnya yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan khalayak. Media ini mempunyai kelebihan dari media massa lainnya yang audio visual (didengar dan dilihat) dapat menggambarkan kenyataan langsung dapat menyajikan peristiwa yang sedang terjadi kesetiap rumah para pemirsa dimana pun mereka berada. Selain itu media ini juga menyajikan berbagai kebutuhan manusia baik hiburan, informasi, maupun pendidikan yang sangat memuaskan.

Penyebaran informasi melalui media massa, baik cetak, elektronik, maupun

online, seperti surat kabar televisi, radio, film dan internet telah membentuk pengetahuan dan pendapat manusia mengenai berbagai peristiwa atau hal yang menyakut kehidupannya. Media Massa bukan lembaga otonom, namun kita sama-sama menjadari kebebasan pers dihormati dan dijunjung tinggi undang-undang. Kehidupan media massa kita masih kurang sehat. Seluruh Tv swasta bisa menanyakan berita atau acara yang sama, ini dilakukan demi kepentingan tertentu termasuk didalamnya menyampaikan berita atau informasi macam apa yang pantas buat pemirsa, dan berita macam apa yang tidak pantas buat pemirsa, karena bisa menimbulkan citra negatif.

Media massa seperti televisi dan radio memiliki berbagai program yang disajikan pesan dan tulisan yang disuguhkannya termasuk juga media televisi memiliki fungsi – fungsi terhadap masyarakat, yakni memberikan informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi masyarakat melalui kendali atau kontrol sosial.

II.5 Berita

II.5.1 Pengertian Berita

Menurut Williar C. B. Dalam Newspaper Writing and Editing, menulis berita adalah suatu masa yang dipilih wartawan untuk dimuat dalam surat kabarkarena menarik minat atau mempunyai makna bagi pembaca surat kabar tersebut. Adapula pernyataan sederhana yaitu : sebuah berita sudah pasti sebuah informasi, tetapi sebuah informasi belum tentu sebuah berita , hal itu dikarenakan informasi dikatakan berita apabila informasi memiliki unsur yang mempunyai nilai berita atau nilai jurnalistik yang disebar luaskan ke khalayak.

Masih banyak para ahli dibidang jurnalistik lain yang memberikan pengertian tentang berita dengan beragam pendapat, namun sebagai pegangan berita adalah suatu fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah penonton, pembaca, dan pendengar dan disebarluaskan oleh media massa.

II.6 Proses Produksi

II.6.1 Produksi Televisi

Merupakan proses pembuatan acara untuk ditayangkan ditelvisi. Produksi ini merupakan perjalanan panjang yang melewati berbagai tahapan, melibatkan banyak sumber daya manusia dengan berbagai keahlian, dan berbagai peralatan serta dukungan biaya.

Merencanakan sebuah produksi televisi, seorang produser profesional akan dihadapkan pada ima hal sekaligus yang memerlukan pemikiran mendalam yaitu : 1. Materi Produksi, 2. Sarana Produksi, 3 Biaya Produksi, 4. Organisasi dalam produksi, 5. Tahapan dalam pelaksanaan produksi

Dan untuk standar operasional produksi terdiri dari 1. Pra produksi (perencanaan dan persiapan), 2. Produksi (pelaksanaan), 3. Pasca produksi (penyelesaian dan penanyangan).

II.7 Program Berita (News) Di Televisi

Untuk memenuhi sifat keinginan tahanan manusia terhadap berbagai hal yang

ada disekelilingnya, televisi bersaing menyajikan program-programnya. Melalui berbagai jenis program disajikan. Salah satu program andalan televisi dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat luas adalah program berita (News).

Program informasi news ditelvisi memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tau penonton terhadap suatu hal. Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan.

Untuk berita televisi, para redaksi harus mengusahakan secara baik dan menyajikan pendapat dari narasumber yang relevan secara langsung dan orisinal. Dalam penyusunan berita pada media televisi, reporter dituntut untuk memiliki keterampilan dan kemampuan orisinal dalam penjurusan berita televisi.

C. METODE

III.1 Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian data literatur dengan faktor-faktor dalam lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan, instrumennya adalah manusia, baik peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana produksi sebuah berita, mulai dari penetapan ide, sampai siap ditayangkan. Penelitian ini yang akan dihasilkan melalui pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi.

III.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Suatu teknik untuk mendapatkan data teoritis yang gunanya untuk memperoleh pendapat para ahli dengan mempelajari bahan perpustakaan yang berupa peraturan daerah, laporan hasil kerja, serta hasil penelitian yang materinya adalah isinya berkaitan dengan masalah yang dibahas, buku-buku literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Penelitian lapangan (*field research*)

Untuk mendapatkan data sebagai penelitian langsung lapangan dengan mengadakan wawancara langsung dengan aparatur media .

III.4 Sumber Data

1. data primer

data primer adalah tempat atau gudang yang orisinal dari data. Data primer merupakan bukti saksi utama dari kejadian yang terjadi dimasa lalu seperti observasi dan wawancara langsung.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data cacatan penting suatu peristiwa atau catatan yang jaraknya telah dari sumber orizontal, studi perpustakaan berupa dokumen data arsip .

II.5 Teknik analisa data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif, dimana semua data diperoleh kemudian dikumpulkan, selanjutnya dipilih dan diklasifikasikan sesuai pokok-pokok permasalahan yang hendak dibahas sehingga data relevan dengan tulisan. Penulisan ini diinterpretasikan dianalisis untuk mengambil kesimpulan yang bersifat khusus, data diperoleh dilapangan kemudian digabungkan dengan bahan yang akan diperoleh sewaktu akan mengadakan penelitian,

sehingga pokok permasalahan terlihat dengan jelas dan perbaikan atas masalah-masalah yang ditemui.

III.6 Lokasi dan Waktu penelitian

3.6.1 Lokasi

Penulis melakukan penelitian di lokasi di Padang TV

3.6.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal July 2019 sampai September 2019

D. DAFTAR PUSTAKA

- Abraham. 1997. *Communication everyday*. San Fransisco: Rinerhard press
- Irawan, Handi. 2009. 10 Prinsip Kehumasan. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Alma Buchari. 2003. *Strategik kehumasan*. Cetakan Kesatu, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Dharmessta, Basu Swastha dan Hani Handoko. 2008. *Manajemen kehumasan : Analisis Perilaku Konsumen*. Edisi Pertama, Cetakan Keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Sumarwan, Ujang. 2003. *Perilaku Konsumen : Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Cetakan Pertama, Penerbit : Ghalia Indonesia, Jakarta
- Supranto. 2004. *Metode riset* . Cetakan Pertama, Penerbit : Rineka Cipta, Jakarta